

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan pada penulis pada PT. Sari Keramik Indonesia mengenai “Peranan Pengendalian Porduksi dalam Menunjang Terpenuhinya Pesanan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian produksi pada PT. Sari Keramik Indonesia berperan dalam menunjang terpenuhinya pesanan, hal ini dapat disimpulkan berdasarkan:
 - a. Permintaan nyata dengan ramalan permintaan telah terpenuhi karena permintaan pasar sesuai dengan keinginan konsumen serta pengawasan kegiatan produksi dilakukan dalam rangka mengurangi kesalahan dan penyimpangan, telah dilaksanakan dengan baik.
 - b. Pengawasan kegiatan produksi telah dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat berjalan dengan lancar.
 - c. Pengendalian biaya produksi telah dilaksanakan dengan memadai sehingga tidak terdapat pengeluaran biaya berlebihan. Hal ini juga didukung oleh adanya pengawasan tenaga kerja, bahan baku, kualitas dan inspeksi terhadap produksi dilakukan agar kegiatan produksi berjalan lancar sehingga produk yang dipesan telah sesuai dengan keinginan konsumen.
 - d. Waktu untuk memproduksi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

- e. Tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi telah dapat memenuhi pesanan yang diinginkan sehingga tingkat kesalahan dapat berkurang.
2. Pelaksanaan pengendalian produksi pada PT. Sari Keramik Indonesia telah memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya:
 - a. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)
 1. Secara keseluruhan PT. Sari Keramik Indonesia telah menerapkan integritas dan nilai-nilai etika dengan baik. Sehingga karyawan dapat bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.
 2. Kemampuan karyawan PT. Sari Keramik Indonesia dilakukan melalui tes, wawancara dan masa percobaan kerja selama 3 bulan.
 3. Struktur organisasi yang jelas yang tampak dengan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar setiap bagian atau departemen.
 4. Partisipasi yang cukup aktif dari dewan direksi dan untuk mendiskusikan kelayakan pengendalian produksi terhadap pesanan pelanggan.
 5. Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas memudahkan perusahaan dalam melakukan pengendalian.
 6. Kebijakan dan prosedur kepegawaian yang didasarkan pada kebijakan yang ditetapkan perusahaan untuk seluruh karyawan, sehingga pelaksanaan pengendalian dilakukan dengan baik.

b. Penilaian Resiko (*risk assesment*)

1. Dalam hal penerimaan karyawan baru, perusahaan melakukan penyeleksian dan penempatan pegawai pada posisi yang tepat sehingga diperoleh karyawan yang kompeten, sehingga kesalahan dapat dikurangi.
2. PT. Sari Keramik Indonesia mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi. Hal itu tampak dengan adanya sarana komunikasi perusahaan.
3. Keikutsertaan seluruh karyawan dalam pembuatan peraturan dan kebijakan perusahaan.

c. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*)

PT. Sari Keramik Indonesia telah menggunakan dokumen yang *prenumbered*, penggunaan formulir rangkap dan pemisahan fungsi yang jelas. Hal itu sangat membantu dalam penyampaian informasi secara tepat waktu apalagi didukung dengan sarana komunikasi yang memadai.

d. Aktivitas Pengendalian (*control activity*)

1. Terdapat pemisahan tugas pada aktivitas pengendalian produksi pada PT. Sari Keramik Indonesia telah dilaksanakan dengan memadai.
2. Setiap penanganan pengaduan dilengkapi dengan bukti dan dokumen yang jelas.
3. Dilakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan untuk kemudian diperiksa dan diperbaiki jika ada kesalahan.

e. Pemantauan (*monitoring*)

Pemantauan terhadap pengendalian produksi yang diterapkan PT. Sari Keramik Indonesia telah memadai. Pemantauan terhadap pengendalian produksi dilakukan oleh manajer produksi secara berkala.

3. Pengendalian produksi yang baik dapat menunjang terpenuhinya pesanan, hal ini dapat dilihat dari:

- a. Adanya pengawasan langsung terhadap proses produksi di dalam perusahaan
- b. Cenderung menurunnya tingkat pengaduan oleh pelanggan akibat ketidaksesuaian pesanan
- c. Adanya tindak lanjut perusahaan terhadap pengaduan oleh pelanggan yang memesan.
- d. Berkurangnya jumlah karyawan yang melakukan pelanggaran
- e. Meningkatnya permintaan pelanggan akan produk yang dihasilkan PT. Sari Keramik Indonesia.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pesanan sehingga tidak berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, di antaranya:

1) Pada bagian sistem informasi manajemen ditemui masalah-masalah sebagai berikut:

- Salah instruksi kerja dari konsumen dan marketing.
- Salah instruksi kerja dari supervisor teknik dan bagian produksi.
- Kepala seksi tidak tegas memberikan instruksi kerja kepada operator sehingga instruksi dikerjakan sendiri.

- 2) Pada bagian *maintenance*/mesin ditemui masalah kondisi mesin yang tidak standar dan kurangnya pemeliharaan mesin.
- 3) Adanya pemberhentian pengerjaan dan digantikan oleh yang lain.
- 4) Tenaga kerja operasional pada PT. Sari Keramik Indonesia ini tingkat pendidikannya rata-rata adalah SMU atau sederajat, sehingga terkadang menimbulkan kesulitan dalam penerapan metode kerja yang lebih baik untuk meningkatkan hasil produksi keramik. Hal ini lebih sering terjadi pada karyawan yang baru bekerja.
- 5) Adanya kesalahan dalam pencampuran warna yang berakibat hasil tidak sesuai dengan pesanan
- 6) Tenaga listrik sebagai tenaga penggerak mesin-mesin yang digunakan untuk proses produksi akan menjadi masalah apabila terjadi gangguan listrik. Hal ini akan menyebabkan terganggunya proses produksi dan rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan tidak dapat dicapai.

5.2 Saran

Dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi pada PT. Sari Keramik Indonesia ini, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan atau keputusan yang akan diambil dalam mengadakan perbaikan-perbaikan. Untuk itu penulis akan mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam melakukan proses produksi sebaiknya menyediakan mesin diesel untuk menggerakkan seluruh mesin dan seluruh peralatan yang digunakan dalam proses produksi yang ada sebagai pengganti tenaga listrik, jika ada gangguan sehingga tidak menghambat proses produksi.
2. Tugas dari bagian pengawasan dan pengendalian produksi sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, agar penyimpangan tidak terjadi atau bahkan menjadi lebih kecil terutama penyimpangan atau kesalahan yang terjadi karena *human error*.
3. Selain mengawasi dan mengendalikan jalannya kegiatan proses produksi, sebaiknya bagian pengawasan juga mengawasi peralatan yang ada yang digunakan dalam proses produksi, agar apabila ada peralatan atau mesin yang sudah mulai tidak dapat bekerja dengan baik, dapat diatasi lebih awal sehingga tidak mengganggu jalannya proses produksi.
4. Pengendalian produksi dalam perusahaan harus lebih meningkatkan peranannya dalam meningkatkan ketepatan waktu produksi dalam kegiatan produksi di perusahaan agar dapat menunjang terpenuhinya pesanan sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga dapat mengurangi dan menghilangkan biaya-biaya yang timbul akibat adanya kesalahan produksi. Manajer produksi juga harus mengusahakan agar setiap pengendalian produksi yang disarankan dalam proses produksi dapat dilaksanakan dengan baik.
5. Sebaiknya perusahaan mengadakan training atau pelatihan secara berkala untuk karyawan baru sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan

dalam menerima karyawan baru dan dalam hal memberikan tugas-tugas dalam produksi. Selain itu juga dengan dilakukan pelatihan tenaga kerja diharapkan agar keterampilan tenaga kerja, khususnya tenaga kerja yang baru dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga nantinya mereka dapat melakukan tugasnya masing-masing dengan baik, dan diharapkan melalui pelatihan ini juga dapat mengurangi terjadinya penyimpangan atau kesalahan selama proses produksi berlangsung.

6. Penggunaan sistem manual dalam mengelola data *work order* sebaiknya diganti menjadi sistem terkomputerisasi supaya memudahkan untuk mengetahui dengan cepat *work order* mana yang sudah selesai, masih dalam proses dan yang terlambat.